



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 271-284

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn Kelas III Sekolah Dasar

Irga Triani<sup>1✉</sup>, Darwin Effendi<sup>2</sup>, Noviati<sup>3</sup>

Universitas PGRI Palembang

Email: [irgatriani14@gmail.com](mailto:irgatriani14@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media *Pop Up Book* pada pembelajaran PPKn berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas III Sekolah Dasar dibandingkan dengan hasil belajar siswa ketika tidak menggunakan media *Pop Up Book*. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas III SD Muhammadiyah Lebung Itam, dengan subjek berjumlah 30 siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Teknik pengumpulan data menggunakan *pretest-posttest* yang masing-masing terdiri dari 12 soal pilihan ganda. Uji prasyarat melalui uji normalitas menggunakan uji *shapiro wilk*. Hasil uji normalitas soal *pretest* sebesar  $0,080 > 0,05$  dan soal *posttest* sebesar  $0,133 > 0,05$  sehingga data dalam keadaan normal. Hasil analisis data menggunakan uji *paired sample t-test* berbantuan SPSS 25 dengan nilai  $0,001 < 0,05$ . Jadi,  $H_0$  diterima yaitu terdapat pengaruh penggunaan media *Pop Up Book* terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Pop Up Book*, PPKn, Hasil Belajar

## Abstract

The aim of this research is to find out whether the use of Pop Up Book media in PPKn learning has an effect on the learning outcomes of class III elementary school students compared to student learning outcomes when not using Pop Up Book media. The population in this study were all third grade students at SD Muhammadiyah Lebung Itam, with 30 students as subjects. This research uses a quantitative type of research with a One-Group Pretest-Posttest Design research design. The data collection technique uses pretest-posttest, each of which consists of 12 multiple choice questions. Test the prerequisites through a normality test using the Shapiro Wilk test. The normality test results for the pretest questions were  $0.080 > 0.05$  and the posttest questions were  $0.133 > 0.05$  so the data was in normal condition. The results of data analysis used a paired sample t-test assisted by SPSS 25 with a value of  $0.001 < 0.05$ . So,  $H_a$  is accepted, namely that there is an influence of the use of Pop Up Book media on student learning outcomes.

*Keywords: Pop Up Book, PPKn, Learning Results*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pondasi suatu bangsa dan negara, karena pendidikan merupakan kunci pembangunan suatu bangsa. Menurut Henderson (Sadulloh, Muharram, & Robandi, 2019, hal. 5) pendidikan merupakan suatu proses pertumbuhan dan perkembangan yang merupakan hasil interaksi individu dengan lingkungan sosial dan fisiknya, serta berlangsung terus menerus sepanjang hidup seseorang sejak lahir. (Purnama, Effendi, & Fitriani, 2023, hal. 173) berpendapat bahwa aset satu-satunya untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas adalah pendidikan. Maka dari itu melalui pendidikan, Indonesia mempunyai tujuan untuk membangun sumber daya manusia yang sejahtera, adil, makmur, dan berakhlak.

Tujuan pendidikan Indonesia tercantum dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, yaitu berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Selain memberikan bekal pengetahuan pendidikan juga bertujuan membentuk karakter, meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas sehingga siswa dapat berkontribusi positif dalam masyarakat.

Menurut Malaikosa dkk (Nurhidayah, Nur'afifah, & Dimas, (2023), hal. 22) peran pendidikan sangatlah penting karena pendidikan berperan untuk menjaga nilai dan standar pencapaian masa depan. Pembelajaran yang efektif dapat menjadi faktor penting dalam mencapai keberhasilan dalam pendidikan, metode pengajaran yang baik, interaksi

guru dan murid yang positif, serta penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran yang relevan dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

Untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa, tentunya guru membutuhkan alat bantu seperti media pembelajaran sebagai penghubung untuk menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada siswa. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, dengan tujuan untuk mendorong siswa agar termotivasi dan mampu mengembangkan proses belajar sampai akhir (Hasan, Milawati, Darodjat, & dkk, 2021, hal. 10). Media pembelajaran juga berfungsi sebagai perantara yang mengaitkan proses pembelajaran dengan situasi nyata (Santika & Nasution, 2021, hal. 94).

Masing-masing materi membutuhkan pendekatan yang berbeda agar dapat disampaikan secara efektif, pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih baik. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat juga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, memfasilitasi pemahaman konsep secara visual, dan menawarkan interaksi antara siswa. Dengan demikian kreativitas dalam memilih dan mengintegrasikan media pembelajaran menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menarik terutama pada pelajaran PPKn.

Pelajaran PPKn merupakan salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar yang cocok untuk menggunakan media pembelajaran. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan studi tentang kehidupan kita sehari-hari yang mengajarkan bagaimana menjadi warga negara yang baik dan menjunjung tinggi nilai-nilai pancasila yang merupakan dasar negara Indonesia (Rahayu, 2018, hal. 1). Dalam proses pembelajaran PPKn siswa dituntut untuk memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai pancasila, serta memahami konsep-konsep dasar kewarganegaraan. Melalui pembelajaran PPKn dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami prinsip-prinsip demokrasi, hak asasi manusia, serta peran dan tanggung jawab sebagai bagian dari masyarakat.

Menurut (Syam, Subakti, Kristianto, & dkk, 2022, hal. 133) beberapa komponen pembelajaran terdiri dari guru, siswa, materi pembelajaran, proses belajar-mengajar, metode pengajaran, media pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Setiap pembelajaran di sekolah dasar mencakup beberapa komponen pembelajaran, pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) membahas tentang nilai-nilai kehidupan dimasyarakat. PPKn dirancang untuk memberikan pemahaman

tentang nilai-nilai Pancasila, konstitusi, serta hak dan kewajiban sebagai warga negara, guna membentuk sikap dan perilaku yang mencerminkan kesadaran kewarganegaraan. Dalam pembelajaran PPKn guru harus mampu membuat siswa berpartisipasi aktif, memfasilitasi diskusi mengenai nilai-nilai kewarganegaraan dan membantu siswa mengembangkan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep seperti demokrasi, hak asasi manusia dan tanggung jawab sosial.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru kelas III di Sekolah Dasar Muhammadiyah Lebung Itam terdapat permasalahan yang menarik dalam pembelajaran PPKn terutama pada kelas III permasalahan tersebut yaitu rendahnya hasil belajar siswa atau sebagian siswa masih mendapatkan nilai dibawah KKM (75), dari 30 jumlah siswa, hanya 14 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM (75), sedangkan 16 siswa lainnya masih mendapat nilai dibawah KKM (75) dan juga terdapat beberapa siswa yang belum menunjukkan kepedulian terhadap proses pembelajaran. Yang menjadi faktor dari permasalahan tersebut adalah siswa kurang pemahaman terhadap materi, guru masih menggunakan metode pembelajaran tradisional dalam mengajar, dan media yang digunakan guru dalam mengajar belum cukup kreatif, sehingga kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Sebagai fasilitator, seharusnya guru dapat memanfaatkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan daya tarik dan arah pembelajaran.

(Fitriani, Purwaningsih, & Effendi, 2022, hal. 110) mendefinisikan media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar dapat mendukung dan menciptakan peningkatan pada hasil belajar siswa. Maka dari itu untuk mengatasi permasalahan peneliti memilih salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang penyajian informasinya dengan cara yang menarik. Media visual tersebut yaitu media Pop Up Book. Menurut Fitriani (Resta & Kodri, 2023, hal. 163) media Pop Up Book merupakan media dengan unsur tiga dimensi dengan penataan media visual yang menarik sehingga memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik dan memberikan efek yang hebat kepada siswa. Sama halnya dengan pendapat Maryani (Mira, Idris, & Irawan, 2023, hal. 7486) Pop Up Book merupakan media yang mempunyai unsur tiga dimensi yang dapat bergerak ketika halalamannya dibuka sehingga memberikan visualisasi dan tampilan yang menarik hal ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.

Keunikan media ini berperan penting dalam membantu siswa mengenali dan memahami karakteristik suatu benda secara lebih efektif, ilustrasi yang menarik dapat memberikan gambaran visual yang kuat sehingga dapat memudahkan siswa untuk

mengaitkan informasi dengan pengalaman sehari-hari mereka. Desain inovasi juga dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan dengan bantuan media Pop Up Book. Melalui media pembelajaran diharapkan siswa dapat memahami konsep-konsep secara visual dan interaktif dan juga dapat meningkatkan daya imajinasi, serta memperkuat pemahaman materi dengan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan sehingga dapat membantu guru untuk menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn Kelas III Sekolah Dasar".

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Hermawan, 2019). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen bentuk Pre-Exsperimental Designs, yaitu desain yang hanya mencakup satu kelompok atau kelas yang menerima pretest dan posttest (Yusuf, 2014, hal. 78). Bentuk Pre-Exsperimental Design terbagi menjadi tiga jenis, peneliti memilih jenis One-Group Pretest-Posttest Design dengan alasan karena peneliti hanya menggunakan satu kelompok tanpa kelompok kontrol / pembandingan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini mengangkat variabel penelitian yaitu variabel bebas media *Pop Up Book* dan variabel terikat hasil belajar siswa. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media *Pop Up Book* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn kelas III tepatnya pada tema 8, subtema 1 aku anggota pramuka, pembelajaran 2, 4, 5, dan 6 pada tahun ajaran 2023/2024. Pada saat penelitian yang dilakukan secara tatap muka, peneliti mendokumentasikan setiap kegiatan dalam bentuk foto-foto.

### Hasil Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* maka dilakukan prosedur penelitian eksperimen dan analisis data hasil penelitian menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis data infrensial, hasil analisis keduanya diuraikan sebagai berikut:

## 1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui karakteristik subjek penelitian sebelum dan sesudah pembelajaran dengan tema praja muda karana, dan reaksi siswa terhadap pembelajaran tema tersebut menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* untuk kelas III SD. Sebelum memulai proses pembelajaran, peneliti memberikan *pretest* terlebih dahulu kepada siswa, pemberian *pretest* ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal hasil belajar siswa, dan setelah proses pembelajaran selesai maka diadakan *posttest* dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa setelah menggunakan media pembelaran *Pop Up Book*. Nilai dari *pretest* dan *posttest* dapat dihitung menggunakan SPSS 25, berikut hasil dari nilai tersebut:

Tabel 1. Nilai *pretest* dan *posttest*

|                 | Pretest | Posttest |
|-----------------|---------|----------|
| N               | 30      | 30       |
| Range           | 60      | 36       |
| Minimum         | 24      | 64       |
| Maximum         | 84      | 100      |
| Mean            | 62.73   | 84.73    |
| Standar Deviasi | 15.54   | 10.31    |
| Variance        | 241.51  | 106.34   |

Hasil perhitungan yang didapat menggunakan SPSS 25 pada data sebelum perlakuan (*pretest*) yaitu jumlah sample yang valid 30, range 60, nilai minimum 24, maximum 84, skor rata-rata 62,73, dan simpangan baku atau standar deviasi 15,54 serta variance 241,51. Sedangkan hasil perhitungan yang didapat setelah perlakuan (*posttest*) yaitu jumlah sampel yang valid 30, dengan range 36, nilai minimum 64, maximum 100, skor rata-rata 84,73 dan simpangan baku atau standar deviasi 10,31 serta variance 106,34..

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data berasal dari data distribusi yang normal dengan menggunakan rumus shapiro-wilk berbantuan SPSS Statistics. Rumus shapiro-wilk digunakan karena sampel penelitian  $\leq 50$  orang. Dan distribusi dikatakan normal jika taraf signifikansinya  $>$  dari 0,05, sedangkan jika taraf

signifikansi < dari 0,05 maka distribusinya dikatakan tidak normal. Adapun perumusan hipotesis yang diuji sebagai berikut :

Ho = sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Ha = sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Tabel 2. Uji Normalitas

| Tests of Normality           |           |    |      |
|------------------------------|-----------|----|------|
| Shapiro-Wilk                 |           |    |      |
|                              | Statistic | Df | Sig. |
| Pretest hasil belajar siswa  | .938      | 30 | .080 |
| Posttest hasil belajar siswa | .946      | 30 | .133 |

Hasil uji normalitas data pretest memiliki taraf signifikan yang lebih besar dari 0,05 yaitu dengan nilai 0,080, atau dapat dinyatakan bahwa  $0,080 > 0,05$ . Dan untuk data posttest juga memiliki taraf signifikan yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,133, atau dapat dinyatakan bahwa  $0,133 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal. Jika semua data sudah berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji homogenitas dan selanjutnya uji hipotesis dengan menggunakan uji statistic parametrik.

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui homogen atau tidaknya suatu data penelitian. Dasar pengambilan uji homogenitas yaitu jika signifikansi < 0,05 maka populasi dikatakan tidak homogen. Dan begitupun sebaliknya jika signifikansi > 0,05 maka populasi dapat dikatakan homogen. Hasil dari uji homogenitas tes hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Homogenitas

| Tests of Homogeneity of Variances |                                      |                     |     |        |      |
|-----------------------------------|--------------------------------------|---------------------|-----|--------|------|
|                                   |                                      | Levene<br>Statistic | df1 | df2    | Sig. |
| Hasil Belajar<br>Siswa            | Based on Mean                        | 1.021               | 7   | 18     | .450 |
|                                   | Based on Median                      | .711                | 7   | 18     | .663 |
|                                   | Based on Median and With adjusted df | .711                | 7   | 14.388 | .664 |

|                       |       |   |    |      |
|-----------------------|-------|---|----|------|
| Based on trimmed mean | 1.016 | 7 | 18 | .453 |
|-----------------------|-------|---|----|------|

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang didapatkan lebih besar dari ( $>$ ) 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diteliti homogen.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn setelah penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book*. Pengujian ini dilakukan berdasarkan hasil penelitian dan setelah melakukan uji prasyarat. Adapun uji prasyarat yang telah dilakukan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, setelah uji prasyarat terpenuhi maka dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan paired sample t-test menggunakan aplikasi SPSS 25. Adapun hasil pengujiannya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Hipotesis

|                    | Paired Differences |                |            |   |           | t       | df | Sig. (2-tailed) |
|--------------------|--------------------|----------------|------------|---|-----------|---------|----|-----------------|
|                    | Mean               | Std. Deviation | Std. Error | 95% Confidence Interval of the Difference |           |         |    |                 |
|                    |                    |                |            | Lower                                     | Upper     |         |    |                 |
| Pretest - Posttest | 22,000             | 9.32183        | 1.70193    | 25.48083                                  | -18.51917 | -12.927 | 29 | ,001            |

Hipotesis (dugaan) yang diajukan peneliti adalah  $H_0$  penggunaan media *Pop Up Book* tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, sedangkan yang kedua  $H_a$ : terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *Pop Up Book* terhadap hasil belajar siswa. Dasar pengambilan keputusan yang pertama adalah jika nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang kedua jika nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) lebih kecil dari pada 0,05,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan tabel hasil pengolahan data yang menggunakan paired sample t-test, diperoleh nilai sig = 0,001 yang berarti lebih kecil dari  $\alpha$  0,05 atau  $0,001 < 0,05$  sehingga dengan demikian dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan analisis deskriptif juga diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa yang awalnya 62,73 menjadi

84,73. Hal ini berarti nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn bertambah setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *Pop Up Book* terhadap hasil belajar siswa.

#### Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Lebung Itam untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Pop Up Book* terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu kelas, dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang siswa. Perlakuan yang diberikan saat penelitian adalah menggunakan media *Pop Up Book*. Sebelum memberikan perlakuan menggunakan media *Pop Up Book* siswa diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk melihat keadaan awal hasil belajar siswa. Setelah memberikan perlakuan, di akhir pembelajaran siswa diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Pop Up Book* tersebut.

Sebelum soal diujikan dalam suatu penelitian, soal terlebih dahulu dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji kesukaran, uji daya pembeda. Hasil uji validitas dari 15 soal yang diujikan pada kelas uji coba terdapat 12 soal yang valid. Uji reliabilitas diketahui  $0,769 > 0,361$  maka pertanyaan tersebut reliabel. Hasil uji kesukaran terdapat 4 soal yang berada di rentang nilai  $0,30 \leq IK < 0,70$  sedangkan 8 soal lainnya berada di rentang nilai  $0,70 \leq IK < 1,00$ . Dan hasil uji daya pembeda terdapat 6 soal yang berada dikriteria baik dan 6 soal lainnya cukup. Dari 15 soal yang di uji terdapat 12 soal yang valid sehingga dalam penelitian ini akan digunakan 12 butir soal dengan penskoran 10 soal yang mempunyai skor 8 setiap butirnya dan 2 soal lainnya dengan skor 10 setiap butir, hal ini ditentukan berdasarkan hasil uji indek kesukaran.

Tabel 5. Rata-rata *pretest-posttest*

| <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> |
|----------------|-----------------|
| 62,73          | 84,73           |

Dari perolehan hasil penelitian dapat dilihat nilai rata-rata siswa kelas III pada pembelajaran PPKn sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) masih tergolong rendah yaitu dengan nilai 62,73 yang berarti masih berada di bawah KKM (75). Sedangkan setelah diberikan perlakuan (*posttest*) terdapat perubahan yang sangat memuaskan dengan nilai rata-rata 84,73 yang berarti sudah berada di atas KKM (75). Selanjutnya dilakukan uji

prasyarat untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Uji prasyarat yang dilakukan yaitu uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis.

Uji normalitas yang dilakukan di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.3 hasilnya menginterpretasikan sebaran data berdistribusi normal dengan hasil sebesar 0,080 dan 0,133 untuk pretest dan posttest, jika dibandingkan dengan taraf signifikan 0,05 nilai signifikan uji normalitas lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal. Pada pengujian homogenitas didapatkan hasil bahwa data yang diteliti homogen, nilai yang didapatkan dapat dilihat pada tabel 4.4 dimana nilai signifikannya lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data sama atau homogen.

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis, berdasarkan perhitungan uji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS 25 hasil nilai pretest dan nilai posttest yang diperoleh menggunakan uji-t yaitu dengan nilai signifikansi 0,001 yang berarti  $< 0,05$ , yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *Pop Up Book* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn Kelas III SD.

Media pembelajaran merupakan alat mediasi yang digunakan guru untuk menyampaikan materi. Oleh karena itu, media sangat penting dalam proses pembelajaran dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam hal ini penggunaan media dalam proses pembelajaran bertujuan agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan tercapainya hasil belajar yang optimal. Media *Pop Up Book* dapat menjadi alternatif dalam kurikulum 2013. Keunggulan media ini adalah berbentuk gambar *pop-up* 3D, dapat dipindahkan dan memiliki banyak warna. Hal inilah yang membedakan dengan buku tematik yang hanya berisi dokumen dengan gambar sederhana. Dengan menggunakan media *Pop Up Book*, siswa jadi berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian (Afifa & Hanif, (2023)) yang menyatakan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena dengan tampilan gambarnya yang memiliki dimensi dan bergerak saat dibuka dapat memvisualisasikan materi pembelajaran menjadi lebih baik sehingga hal ini dapat menarik perhatian siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang masih rendah.

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn Kelas III Sekolah Dasar" yang dilakukan di SD Muhammadiyah Lebung Itam, diperoleh bahwa penggunaan media

tersebut mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn kelas III SD.

#### SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Pop Up Book berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn kelas III SD, Tema 8 praja muda karana, Subtema 1 aku anggota pramuka, Pembelajaran 2, 4, 5, dan 6. Hal ini terlihat berdasarkan uji-t yang telah dilakukan dengan perolehan nilai sig = 0,001, yang berarti lebih kecil dari  $\alpha$  0,05 sehingga dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dan berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh nilai rata-rata sebelum diberi perlakuan yaitu 62,73 yang berarti masih rendah atau masih dibawah KKM (75), sedangkan setelah diberi perlakuan nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 84,73. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil belajar yang signifikan dalam penerapan media Pop Up Book pada pembelajaran PPKn.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afifa, N., & Hanif, M. ((2023)). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SDN 04-Madiun Lor. *Jurnal Of Scientech Research and Development*, 132-140.
- Ardani, B., Tyas, F., Wulandari, N., & dkk. (2023). *Reka Baru Media Pembelajaran PPKn* . Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Arip, M., & Aswat, H. ((2021)). Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 261-268.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Asfuri, B. (2020). *Model Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Ricete dan Review) With Pop Up Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Tematik Terhadap Kreativitas Belajar Siswa*. Purwodadi: CV Sarnu Untung.
- Djaali. (2020). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Erica, & Sukmawati. ((2021)). Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN DI SD. *Jurnal of Education and Social Analysis*, 110-122.
- Fitriani, Y., Purwaningsih, I., & Effendi, D. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Macromedia Flash 8 pada Materi Teks Prosedur Siswa

- Kelas XI SMA Negeri 3 Sungai Keruh. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia* , 99-110.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, & dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Jawa Tengah: CV Tahta Media Grub.
- Hermawan, I. (2019). *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Lestari, Souhoka, R., Wattimury, I., & dkk. (2023). Pelatihan Pembuatan Pop-Up Book Sebagai Media Pembelajaran IPA Bagi Guru SD Kristen Uponyor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi*, 183-190.
- Listriyanti, A. (2020). Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PPKn Melalui Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Pada Kelas IV Semester 1 SDN Sambirejo Banjarsari Surakarta Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Konvergensi*, 7-18.
- Lubis, A. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Di SD/MI*. Jakarta: KENCANA.
- Manjorang, B., Malaikosa, L., & Sasomo, B. (2023). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Materi Simbol dan Makna Sila Pancasila Di SDN Babadan 1. *Global Education Journal* , 27-39.
- Mira, C., Idris, M., & Irawan, B. (2023). Minat Siswa Pada Pembelajaran IPS Berbantu Media Pop Up Book di Kelas IV SD Negeri 24 Palembang. *Journal Of Social Science Research*, 7484-7494.
- Mu'in. (2021). *Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Vidio Pembelajaran*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Nizamuddin, H., Azan, K., Anwar, K., & dkk. (2021). *Metode Penelitian Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa* . Riau: DOTPLUS Publisher.
- Nur, M. (2023). *Statistik Dasar Untuk Penelitian Pendidikan Dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS*. Solok: PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Nurazizah, S., & Nuryami. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran MATH POP-UP BOOK Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Balok dan Kubus. *Mathematics Education And Application Journal (META)*, 64-77.
- Nurhidayah, B., Nur'afifah, U., & Dimas, A. ((2023)). Efektivitas Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Keterampilan Membaca Siswa kelas 1 di SDN Wonokerto 1 Tahun Pelajaran 2022/2023. *Global Education Journal*, 220-227.

- Paramita, O., & Ernawati, T. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Singosaren. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 936-946.
- Pradini, L. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Materi Bangun Ruang Kelas V SDN Bugih Pamekasan. *Research Journal*, 135-150.
- Purnama, H., Effendi, D., & Fitriani, Y. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Berbasis Kearifan Lokal Pada Keterampilan Menulis Puisi Siswa . *Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia* , 172-181.
- Rahayu, S. (2018). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Resta, G., & Kodri, S. (2023). Media Pembelajaran Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Education*, 163.
- Sadulloh, U. D., Muharram, A., & Robandi, B. (2019). *PEDAGOGIK (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.
- Santika, A., & Nasution, S. (2021). Pengembangan Media Gambar Berbasis untuk Mengaitkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Di Kelas II SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu*, 83-96.
- Sentarik, K., & Kusmariyatni, N. (2020). Media Pop Up Book Pada Materi Sistem Tata Surya Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 197-208.
- Setyanigrum, R. (2020). Media Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 216-220.
- Siregar, E., & Nara, H. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* . Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Solina, W., Erlamsyah, & Syahniar. (2013). Hubungan Antara Perlakuan Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah. *Konselor*, 292.
- Sugiyono, D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi, M. (2023). *BUKU AJAR DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Suherman, Firdia, D., & Herlina. ((2021)). Peningkatan Motifasi dan Hasil Belajar IPA Menggunakan Media POP UP BOOK Siswa Kelas V di SDN 137 BAMBANA. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 90-103.
- Sujarweni, W. (2022). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.

- Syam, S., Subakti, H., Kristianto, S., & dkk. (2022). *Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Tujiwati, S., Ilhamdi, L., & Safruddin. ((2021)). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Pop Up Book Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V SDN 3 Kawo Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 10-19.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.